



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
KECAMATAN KARANGGEDE KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2020**

**KECAMATAN KARANGGEDE
KABUPATEN BOYOLALI
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. walaupun dalam kondisi pandemi Covid 19 kekuatan dan petunjuk-Nya masih melimpah, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Karanggede Tahun 2020 telah disusun sesuai rencana guna memenuhi kewajiban menyampaikan LKjIP setelah pelaksanaan program/kegiatan APBD 2020 sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen LKjIP menyajikan hasil pengukuran kinerja tahun 2020 serta evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerjanya, sehingga dokumen LKjIP ini dapat memberikan informasi keberhasilan/kegagalan Kecamatan Karanggede serta dapat diketahui apakah program/kegiatan yang dilaksanakan telah mencapai indikator dan target kinerja serta mengarah pada terwujudnya visi dan misi organisasi (Kecamatan Karanggede).

Selain itu, dokumen LKjIP juga menyajikan dokumen perencanaan dan kinerja lain seperti Rencana Strategis (Renstra), Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), serta Penetapan Kinerja, sehingga dokumen LKjIP juga dapat digunakan untuk mengevaluasi konsistensi penerapan rencana strategis yang telah ditetapkan, melalui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di masing-masing Bagian sekaligus dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Governance*, yaitu terwujudnya transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Boyolali.

Dengan tersusunnya dokumen ini, diucapkan terima kasih kepada tim penyusunan LKjIP Kecamatan Karanggede dan para pelaksana kegiatan serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Harapan kita semua penyusunan LKjIP Kecamatan Karanggede Tahun 2020 ini, benar-benar didasarkan pada pengukuran kinerja yang realistis dan obyektif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan langkah dan kebijakan Kecamatan Karanggede di tahun selanjutnya serta dapat mendorong peningkatan kinerja para penyelenggara pemerintahan daerah dalam mewujudkan visi - misi Kecamatan Karanggede dan visi - misi Pemerintah Kabupaten Boyolali.

Demikian, semoga dokumen LKjIP Kecamatan Karanggede Tahun 2020 ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada kita semua, Amin.

Boyolali, Januari 2021
CAMAT KARANGGEDE



ARI WAHYU PRABOWO, S.STP, MS.i

Perata Tk. I

NIP. 19820511 200012 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR TABEL	IV
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	V
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Organisasi	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
2.1 Rencana Strategis Organisasi.....	4
2.2 Perjanjian Kinerja.....	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	6
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	6
3.2 Realisasi Anggaran	13
BAB IV PENUTUP	16
4.1 Simpulan.....	16
4.2 Saran	16
DAFTAR LAMPIRAN	
1) Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	
2) Cascade Down IKU Perangkat Daerah	
3) Rencana Kerja Tahunan Perangkat Daerah tahun 2020	
4) Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah tahun 2020	
5) Rencana Aksi Perangkat Daerah tahun 2020	
6) Laporan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Perangkat Daerah tahun 2020	
7) Laporan Pengukuran Kinerja Perangkat Daerah tahun 2020	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	5
Tabel 3.1 Tabel Capaian Kinerja Sasaran 1	7
Tabel 3.2 Tabel Capaian Kinerja Sasaran 2	8
Tabel 3.3 Tabel Capaian Kinerja Sasaran 3	10
Tabel 3.4 Tabel Capaian Kinerja Sasaran 4	11
Tabel 3.5 Tabel Capaian Kinerja Sasaran 5	12
Tabel 3.6 Tabel Capaian Kinerja per Sasaran	13
Tabel 3.6 Alokasi dan Realisasi Anggaran	13

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (*result oriented government*), perlu adanya **sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah**. Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas tersebut, perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan bahan utama untuk monitoring dan evaluasi **sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah**. Dengan telah selesainya pelaksanaan Tahun Anggaran 2020, sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, semua instansi pemerintah, termasuk Sekretariat Daerah Kabupaten Boyolali, wajib menyusun LKjIP. Selain itu, informasi dalam dokumen LKjIP merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas.

Berdasar Peraturan Bupati Boyolali Nomor 37 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2016 Nomor 37), Kecamatan Karanggede dipimpin oleh Camat, terdiri 1 Sekretaris Kecamatan, 2 Kepala Sub Bagian, dan 5 Kepala Seksi. Jumlah pegawai secara keseluruhan adalah 20 orang. Kecamatan Karanggede mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan terhadap kehidupan masyarakat dalam wilayah kecamatan.

Pada tahun 2020 Kecamatan Karanggede melaksanakan 12 (dua belas) program dengan 24 (dua puluh empat) kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 381.990.000,- { tiga ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh ribu rupiah}. Seluruh program/kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Perjanjian Kinerja Tahun 2020 untuk mencapai 5 sasaran, atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas realisasi pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2020, menunjukkan bahwa rata-rata nilai capaian kinerja dari 5 Sasaran yang telah ditetapkan sebesar 100% capaiannya tidak memenuhi target yang telah ditetapkan, terutama pada capaian pembayaran PBB yang hanya mencapai 80%, hal ini disebabkan antara lain:

1. Melemahnya ekonomi masyarakat yang sedang terdampak oleh adanya pandemi Covid 19
2. Penindakan secara tegas tidak dapat dilaksanakan karena penghidupan sebagian masyarakat menggantungkan bantuan Pemerintah seperti BST, bantuan sembako, pemberian insentif bagi pelanggan listrik tertentu dll.

Secara keseluruhan capaian kinerja tercapai 98.90 (kategori baik) telah mengalami kenaikan sebesar 0.06% dibanding capaian kinerja tahun 2019 sebesar 98.06%. Pembiayaan program/kegiatan dari APBD Kabupaten Boyolali Tahun 2020 sebesar Rp. 381.990.000 terealisasi Rp. 329.476.926 dengan penyerapan sebesar 98.90% atau efisiensi 1.06%.

Untuk meningkatkan capaian kinerja Kecamatan Karanggede maka telah dilakukan rapat koordinasi serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian kinerja semua Subbag dan Kasi serta desa. Sedangkan upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Karanggede lebih baik dan akuntabel antara lain melakukan reviu terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran, meningkatkan kualitas dokumen perencanaan, melakukan sinkronisasi antara dokumen perencanaan, terutama dengan merevisi dokumen IKU dan dokumen Renstra, serta memanfaatkan secara nyata hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta berorientasi kepada hasil (result oriented government). Sedangkan untuk mengetahui tingkat akuntabilitas perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Instansi yang wajib menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, Unit Organisasi Eselon 1 pada Kementerian/Lembaga, Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan unit kerja mandiri yang mengelola anggaran tersendiri dan atau unit yang ditentukan oleh pimpinan instansi masing-masing.

Setelah pelaksanaan tahun anggaran 2020, pemerintah daerah menyusun LKjIP 2020 yang merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. LKjIP berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Dokumen LKjIP bukan dokumen yang berdiri sendiri, namun terkait dengan dokumen lain yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU), RPJMD/Renstra SKPD, RKPD/Renja SKPD, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Tujuan penyusunan LKjIP adalah menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah (Kecamatan Karanggede) dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja diawal tahun anggaran. dokumen LKjIP ini dapat digunakan sebagai:

1. Sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Kecamatan Karanggede dengan pembanding hasil pengukuran kinerja dan perjanjian kinerja;
2. Bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja kecamatan Karanggede;
3. Bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kegiatan dan kinerja. Kecamatan Karanggede pada tahun berikutnya.

Peraturan perundang-undangan yang diacu dalam penyusunan dokumen LKjIP Kecamatan Karanggede antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka sesuai siklus SAKIP;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Boyolali Tahun 2016-2021;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 16 Tahun 2016 tentang Peman dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2016 Nomor 16 Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Boyolali Nomor 183);
6. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 55 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boyolali Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2020 Nomor 55).
7. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 25 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali;
8. Peraturan Bupati Boyolali Nomor 06 Tahun 2017 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Boyolali (Berita Daerah Kabupaten Boyolali Tahun 2017 Nomor 6)

1.2 Gambaran Organisasi

Gambaran umum Kantor Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali dapat dilihat dari aspek kelembagaan, tugas pokok dan fungsi serta aspek startegis organisasi.

1.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai sesuai Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali, mempunyai tugas untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Camat mempunyai tugas :

- a. menyelenggarakan Urusan Pemerintahan umum;
- b. mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- d. mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- e. mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- f. mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
- g. membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan/atau kelurahan;
- h. melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah kabupaten yang ada di kecamatan; dan
- i. menyelenggarakan pelayanan publik yang menjadi kewenangan Kecamatan dan;
- j. melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh Peraturan Perundang-undangan.

1.2.2 Struktur Organisasi

Organisasi Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali di berdasar Peraturan Bupati Boyolali Nomor 25 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boyolali.

- 1) Camat
- 2) Sekretariat
- 3) Seksi Pemerintahan
- 4) Seksi Pelayanan
- 5) Seksi Sosial Pemberdayaan Masyarakat
- 6) Seksi Perekonomian, Pembangunan dan Pekerjaan Umum
- 7) Seksi Ketenteraman dan Ketertiban
- 8) Kelompok Jabatan Fungsional
- 9) Kelurahan.

1.2.3 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi

Aspek-aspek strategis Kecamatan diperoleh dengan mengakomodasi isu organisasi Kecamatan Karanggede, permasalahan dan atau arah kebijakan dan program RPJMD Kabupaten 2016-2021, dan isu utama kementerian terkait dengan tugas dan fungsi Kecamatan, yaitu :

1. Pemanfaatan peluang kebijakan penyerahan sebagian kewenangan dari Bupati kepada Camat di bidang pemerintahan untuk mendayagunakan segenap potensi yang ada di wilayah;
2. Optimalisasi partisipasi masyarakat dan kalangan dunia usaha di wilayah kecamatan;
3. Penyelenggaraan pelayanan publik yang prima;
4. Peningkatan kapasitas aparatur dan penambahan kuantitas aparatur;
5. Mengembangkan kebijakan yang berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. mengembangkan kebijakan yang berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Karanggede dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyesuaian Revokusing untuk penanganan Pandemi Covid 19.
2. Mekanisme dan tata kerja pelaksanaan tugas yang belum optimal.
3. Keterbatasan kemampuan keuangan daerah yang belum sepenuhnya dapat mencukupi kegiatan penyelenggara pemerintah dan pembangunan.
4. Kualitas sumber daya manusia yang masih perlu ditingkatkan, untuk mendukung tercapainya visi Kecamatan Karanggede.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Kecamatan Karanggede sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Karanggede Tahun 2016-2021 mempunyai sasaran strategis:

1. Terwujudnya masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial.
2. Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel.
3. Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat Meningkatkan kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat.
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel.

Sasaran strategis tersebut memiliki 11 indikator kinerja dengan target kinerja setiap tahun selama 5 tahun perencanaan 2016-2021 secara lengkap sebagaimana terlampir. Seluruh indikator kinerja dalam dokumen Rencana Strategis Kecamatan Karanggede merupakan Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator), yaitu ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator dalam dokumen IKU berlaku 5 tahun menyesuaikan dokumen renstra OPD dan RPJMD dan digunakan sebagai acuan OPD.

Sasaran strategis dengan indikator capaiannya dijabarkan lebih lanjut kedalam sejumlah program. Didalam setiap program terkumpul sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program. Rencana Kinerja Tahun 2020 Kecamatan Karanggede, disusun mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Karanggede 2016-2021 dengan mengambil target tahun 2020.

2.2 Perjanjian Kinerja

Sesuai ketentuan, Perjanjian Kinerja Kecamatan Karanggede Tahun 2020 yang disusun berdasar pada Rencana Strategis (Renstra) 2016-2021 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2020, Perjanjian Kinerja Meliputi 5 (lima) sasaran strategis sebagai berikut:

1. Terwujudnya masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial., mempunyai 2 (dua) indikator.
2. Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel, mempunyai 5 (lima) indikator.
3. Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat, mempunyai 3 (tiga) indikator.
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel, mempunyai 1 (satu) indikator.
5. Terpenuhinya Insfrastruktur Dasar mempunyai 1 (satu) indikator.

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Karanggede Tahun 2020 sebagaimana tertuang dalam dokumen Penetapan Kinerja Kecamatan Karanggede Tahun 2020.

Tabel 2.1 Pernjanjian Kinerja Kecamatan Karanggede Tahun 2020

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1.	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel	1. Persentase desa/kelurahan yang tertib administrasi	100 %
		2. Tingkat ketepatan pengisian Kepala Desa/ Perangkat Desa	100 %
		3. Capaian pembayaran PBB	100 %
		4. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	83 Nilai
		5. Jumlah Rakor Muspika	12 kali
2.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	6. Persentase kejadian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) yang ditindaklanjuti	100 %
		7. Cakupan kegiatan hari besar yang dilaksanakan	100 %
3.	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat	8. Cakupan tim olah raga lomba ke tingkat kabupaten	0 %
		9. Cakupan monitoring dan evaluasi tentang pembangunan, perekonomian, dan bantuan lainnya	100 %
		10. Cakupan PKK desa yang dibina	100 %
4.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel	11. Jumlah dokumen skala prioritas pembangunan	1 dokumen
5.	Terpenuhinya infrastruktur penunjang	12. Cakupan kegiatan pemeliharaan jalan di kecamatan sesuai target	0 %

Untuk mencapai/mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Kecamatan Karanggede melaksanakan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp. 381.990.000,-.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Kecamatan Karanggede merupakan perwujudan kewajiban Kecamatan Karanggede untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan dan kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Perjanjian Kinerja Kecamatan Karanggede Tahun 2020 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

4.1 Capaian Kinerja Organisasi

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (output) dan atau hasil (outcome) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Indikator keluaran (output) dan atau hasil (outcome) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

1. Jumlah Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi akan menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi akan menunjukkan semakin tingginya kinerja menggunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Simpulan hasil pengukuran dibagi menjadi 4 (empat) skala pengukuran dengan kategori sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|-------------------|
| a. Lebih dari 100% | = Sangat baik (A) |
| b. 76-100% | = Baik (B) |
| c. 56-75% | = Cukup (C) |
| d. Kdari 55% | = Kurang (K) |

Capaian kinerja Kecamatan Karanggede sesuai dengan pengukuran kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu. Sedangkan evaluasi capaian dan akuntabilitas kinerja meliputi analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan diuraikan guna memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi pencapaian target kinerja.

A. Sasaran 1 : Terwujudnya masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut:

Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Sasaran 1

No	Indikator kinerja	Satuan	Target sd Akhir Th.2021	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020			Kategori	Penanggung jawab
								Target	Realisasi	Capaian		
1	Prosentase kejadian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Sie Trantib
2	Cakupan kegiatan Hari Besar yang dilaksanakan	%	100	100	100	100	100	-	-	-	-	Sie Trantib
Rata-rata										100	B	

Capaian kinerja sasaran meliputi 2 (dua) indikator kinerja , sasara yang pertama Prosentase kejadian pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, keindahan) yang ditindaklanjuti capaian kinerjanya sebesar 100% (kategori baik) dan sasaran Cakupan kegiatan Hari Besar tidak dilaksanakan kerana dalam rangka penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19, berikut analisis keberhasilan capaian kinerja dari sasaran 1 per indikator :

1. Prosentase kejadian pelanggaran K3 (Ketertiban, Ketentraman, Keindahan) yang ditindaklanjuti.

a. Analisis keberhasilan :

Keberhasilan capaian kinerja ini adalah terlaksananya kegiatan rutin patroli wilayah/kunjungan ke wilayah se Kecamatan. untuk berkoordinasi dengan Linmas yang ada di desa dalam menjaga keamanan dan ketertiban wilayah sehingga apabila ada suatu kejadian cepat tanggap, serta melakukan tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

b. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait, Polsek, Koramil, UPT, Desa dalam melaksanakan kegiatan tanggap darurat bencana, pos pengamanan, patroli wilayah.
- Tidak menggunakan anggaran karena anggaran dialihkan untuk penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19.

c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini dapat tercapai 100 % yaitu Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan lingkungan dengan kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan.

kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melakukan patroli wilayah sebagai pengendalian keamanan lingkungan se wilayah kecamatan.

2. Cakupan kegiatan hari besar ini tidak dapat dilaksanakan dan tidak memasang target karena menghadapi penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19.

B. Sasaran 2 : Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut:

Tabel 3.2 Pencapaian Kinerja Sasaran 2

No	Indikator kinerja	Satuan	Target sd Akhir Th.2021	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020			Kategori	Penanggung jawab
								Target	Realisasi	Capaian		
1	Tingkat ketepatan pengisian Kepala Desa/Perangkat Desa	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Sie Pemerintahan
2	Persentase desa/ kelurahan yang tertib administrasi	%	100	100	100	100	100	90	90	100	B	Sie Pemerintahan
3	Capaian pembayaran PBB	%	100	80	70	80	70	100	80	80	B	Sie Pemerintahan
4	Jumlah Rakor Muspika	%	100	12	12	12	12	12	12	12	B	Subbag Umpeg
5	Nilai SKM Kecamatan	nilai	83	79	79	79	79	83	83	100	B	Sie Pelayanan
Rata-rata										96	B	

Capaian kinerja meliputi 5 (lima) indikator kinerja dengan capaian kinerja 96% (kategori baik). Analisis capaian kinerja dari sasaran 2 adalah sebagai berikut :

2. Tingkat ketepatan pengisian Kepala Desa/Perangkat Desa

a. Analisis keberhasilan :

Keberhasilan dari capaian indikator kinerja ini adalah pelaksanaan Pemilihan Perangkat Desa sudah dilaksanakan dengan monitoring dari Tim Pengendali Kecamatan.

b. Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :

- Memberdayakan Tim monitoring tingkat Kecamatan untuk melakukan monitoring pelaksanaannya.
- Melakukan koordinasi dengan Muspika Kecamatan Karanggede, untuk koordinasi pengamanan sebelum dan saat pelaksanaan Pemilihan Perangkat Desa.
- Tidak menggunakan anggaran karena anggaran dialihkan untuk penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19.

c. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator tercapai 100 % (baik) yaitu Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa/ Kelurahan dengan Kegiatan Monitoring Pengisian dan Pemberhentian Kepala Desa dan Perangkat Desa, kegiatan yang dilaksakan adalah dengan monitoring persiapan, pelaksanaan ujian, penyampaian hasil ujian hingga pelantikan pelaksanaan pengisian Perangkat Desa di wilayah Kecamatan Karanggede.

3. Persentase desa/ kelurahan yang tertib administrasi

a. Analisis keberhasilan :

Keberhasilan dari capaian indikator kinerja ini adalah seluruh desa di Kecamatan Karanggede telah melakukan / melaksanakan kegiatan keuangan melalui SIMKEUDES, dengan pendampingan yang dilakukan oleh Pendamping Desa

b. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator tercapai 100 % (baik) yaitu :

Program Pembinaan dan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/ Kelurahan dengan Kegiatan:

- Pendampingan pengelolaan keuangan desa, dengan kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan pendampingan.
- Pembinaan administrasi desa/kelurahan dengan kegiatan yang dilaksanakan yaitu melaksanakan pembinaan administrasi desa di wilayah kec. Karanggede
- Evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDesa, dengan kegiatan yang dilaksanakan yaitu melakukan pendampingan dan asistensi penyusunan APBDes.

4. Capaian pembayaran PBB

- Analisis target pembayaran PBB tidak terpenuhi karena:
 1. Melemahnya ekonomi masyarakat yang sedang terdampak oleh adanya pandemi Covid 19.
 2. Penindakan secara tegas tidak dapat dilaksanakan karena penghidupan sebagian masyarakat menggantungkan bantuan Pemerintah seperti BST, bantuan sembako, pemberian insentif bagi pelanggan listrik tertentu dll.

5. Jumlah rakor muspika

a. Analisis keberhasilan :

Keberhasilan capaian kinerja ini adalah terlaksananya kegiatan rutin rapat koordinasi tingkat kecamatan yang diikuti oleh muspika, Ka UPT, Sekolah dan Desa se wilayah Kecamatan.

b. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan antara lain:

- Melaksanakan rapat koordinasi dengan instansi terkait, Muspika, UPT, Desa dalam melaksanakan kegiatan.
- Tidak menggunakan anggaran karena anggaran dialihkan untuk penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19.

c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini dapat tercapai 100 % yaitu program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah dengan kegiatan rapat koordinasi pejabat pemerintah daerah/ perangkat kelurahan.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melakukan rapat koordinasi tingkat kecamatan bersama Muspika, kepala UPT, kepala sekolah dan perangkat desa, untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan pada masing masing UPT yang bermanfaat bagi masyarakat.

6. Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Kecamatan

a. Analisis keberhasilan :

Keberhasilan dari capaian indikator kinerja ini adalah komitmen dari seksi Pelayanan untuk melaksanakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) secara optimal.

b. Efisiensi penggunaan sumber daya antara lain dilakukan dengan :

- Meningkatkan kinerja pelayanan terhadap masyarakat
- Optimalisasi pelayanan perijinan (Ijin UMKM) dengan menggunakan aplikasi yang telah disediakan Pemerintah Kabupaten Boyolali lewat Simantap, dengan pelayanan 1 (satu) hari jadi.
- Tidak menggunakan anggaran karena anggaran dialihkan untuk penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19.

c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator tercapai 83% (baik) yaitu program penyelenggaraan pelayanan administrasi dan publik kecamatan dengan kegiatan pelayanan administrasi dan publik kecamatan/kelurahan, kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan maksimal.

C. Sasaran 3 : Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut:

Tabel 3.3 Pencapaian Kinerja Sasaran 3

No	Indikator kinerja	Satuan	Target sd Akhir Th.2021	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020			Kategori	Penanggung jawab
								Target	Realisasi	Capaian		
1	Cakupan pengiriman Tim Olah Raga (sepak bola) ke lomba tingkat Kabupaten	%	100	100	100	100	100	-	-	-	-	Sie SPM
2	Cakupan PKK desa yang dibina	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Sie SPM
3	Cakupan monitoring dan evaluasi tentang pembangunan, perekonomian dan bantuan lainnya	%	100	100	100	100	100	100	100	100	B	Sie Perek& Pem bangunan
Rata-rata										100	B	

Capaian kinerja meliputi 3 (tiga) indikator kinerja dengan capaian kinerja yang tidak dapat dilaksanakan karena pandemi Covid 19 adalah pengiriman Tim Olah Raga (sepak bola) ke lomba tingkat Kabupaten, tetapi untuk kedua sasaran (rata-rata) 100 % (kategori baik). Analisis capaian kinerja ini adalah :

1. Cakupan pengiriman Tim Olah Raga (sepak bola) ke lomba tingkat Kabupaten tidak dapat dilaksanakan dan tidak memasang target karena pandemi Covid 19.

2. Cakupan PKK desa yang dibina antara lain:

a. Analisis keberhasilan :

Keberhasilan capaian kinerja ini adalah peran serta aktif dari ibu-ibu yang tergabung di organisasi PKK untuk ikut perencanaan pembangunan dalam memperjuangkan kegiatan yang berhubungan langsung dengan kesetaraan jender dalam pembangunan.

b. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan antara lain :

- Potensi sumber daya ibu-ibu di PKK yang sudah cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan yang membahas program di desa .
- Tidak menggunakan anggaran karena anggaran dialihkan untuk penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19.

c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini dapat tercapai 100 % yaitu Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan dengan Kegiatan Pembinaan Peran Perempuan di wilayah Kecamatan/Kelurahan. Dengan kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan melakukan sosialisasi menghadapi pandemi Covid 19.

3. Cakupan monitoring dan evaluasi tentang pembangunan, perekonomian dan bantuan lainnya antara lain:

a. Analisis Keberhasilan capaian kinerja ini adalah kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaannya, baik dalam kegiatan pembangunan, pemberdayaan masyarakat.

b. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini dapat tercapai 100 % yaitu Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan /kelurahan dengan kegiatan Monitoring evaluasi dan pelaporan. kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melakukan monitoring dan konsultasi terhadap alokasi bantuan kepada masyarakat.

D. Sasaran 4 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut:

Tabel 3.4 Pencapaian Kinerja Sasaran 4

No	Indikator kinerja	Satuan	Target sd Akhir Th.2021	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020			Kategori	Penanggung jawab
								Target	Realisasi	Capaian		
1	Jumlah dokumen Skala Prioritas Pembangunan	100	1	1	1	1	1	1	1	100	B	Sie Perekonomian dan Pembangunan
Rata-rata										100	B	

Capaian kinerja meliputi 1 (satu) indikator kinerja dengan capaian kinerja 100 % (kategoribaik). Analisis capaian kinerja dari sasaran ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis keberhasilan :

Keberhasilan capaian kinerja ini adalah terlaksananya Musrenbang tingkat Kecamatan yang menghasilkan dokumen usulan kegiatan untuk Musrenbang tingkat Kabupaten yang sudah dipilah sesuai dengan kewenangannya. Output dari program ini adalah dokumen usulan kegiatan pembangunan guna penyusunan RKPD Kabupaten Boyolali yang tepat waktu.

b. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan antara lain :

- Mengirimkan Petunjuk Teknis pelaksanaan Musrenbangdes dan Program / kegiatan yang dapat diakses oleh desa sehingga dalam pelaksanaan akan lebih efisien.
- Tidak menggunakan anggaran karena anggaran dialihkan untuk penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19.

c. Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu :

Program dan kegiatan yang mendukung keberhasilan capaian indikator ini sehingga tercapai 100 % yaitu Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan: monitoring dan evaluasi RKPDes, penyusunan renstra dan renja SKPD dan kegiatan Musrenbang kecamatan/ desa/ kelurahan. Pelaksanaan musrenbang diawali dengan pelaksanaan musrenbang Dusun, Musrenbang desa. Hasil musrenbangdes selanjutnya akan di musyawarahkan dalam musrenbang tingkat kecamatan.

Melalui musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat kecamatan yang dihadiri oleh utusan dari masing-masing desa maka daftar skala prioritas pembangunan tingkat kecamatan dapat tersusun dan diterima oleh masyarakat. Dengan kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan. Dari kecamatan memfasilitasi pelaksanaan Musrenbangdes, melakukan koordinasi dalam penyusunan Renstra dan Renja OPD.

E. Sasaran 5 : Terpenuhinya Insfrastruktur Dasar

Pencapaian target kinerja sasaran ini tergambar pada beberapa indikator berikut:

Tabel 3.5 Pencapaian Kinerja Sasaran 5

No	Indikator kinerja	Satuan	Target sd Akhir Th.2021	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020			Kategori	Penanggung jawab
								Target	Realisasi	Capaian		
1	Cakupan Pemeliharaan Jalan di Kecamatan	1	100	100	100	100	100	-	-	-	-	Sie Pembangunan
Rata-rata										-	-	

Capaian kinerja tidak dapat dilaksanakan dan tidak memasang target karena anggarannya dialihkan untuk penanganan dan pencegahan pandemi Covid 19.

Tabel 3.6 Capaian Kinerja per Sasaran

No	Sasaran	Capaian Kinerja 2018 (%)	Tingkat Keberhasilan
1.	Terwujudnya masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	100	Baik
2.	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel	96	Baik
3.	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat	100	Baik
4.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel	100	Baik
5.	Terpenuhinya Insfrastruktur Dasar	100	Baik
Rata-rata		99	Baik

4.2 Realisasi Anggaran.

Alokasi dan realisasi anggaran Kecamatan Karanggede pada tahun 2019, pembiayaan dari APBD Tahun 2019 berjumlah Rp. 551.538.000,- terealisasi Rp. 524.632.173 dengan penyerapan sebesar 98.96% atau efisiensi 1.04%. Besar pembiayaan tahun 2020 mengalami perubahan karena dilaihan untuk penanganan dan pengendalian Covid 19 sehingga anggaran menjadi sebesar Rp. 381.990.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 32.9476.926,-

Tabel 3.7 Alokasi dan Realisasi Anggaran.

No	Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Koordinator
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujudnya masyarakat yang tertib, aman, dan mendapat perlindungan jaminan kesejahteraan sosial	Program Pengembangan Wawasan kebangsaan				
		Kegiatan :				
		Pembinaan peningkatan iman dan taqwa di kalangan masyarakat	-	-	-	Seksi SPM
		Program Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan				
2	Terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan akuntabel	Kegiatan :				
		Pengendalian keamanan lingkungan	-	-	-	Seksi Trantib
		Program peningkatan pelayanan kedinasan kepala daerah/wakil kepala daerah				
		Rapat koordinasi pejabat pemerintahan daerah/ perangkat kelurahan	17.000.000	16.599.600	98	Subag Umpeg
		Program Penyelenggaraan pelayanan administrasi dan publik kecamatan				
		Kegiatan :				

No	Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Koordinator
1	2	3	4	5	6	7
		Pelayanan administrasi dan publik kecamatan/ kelurahan	-	-	-	Seksi Pelayanan
		Program pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan pemerintahan desa / kel				
		Kegiatan :				
		Evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDesa	-	-	-	Seksi Pemerintahan
		Program Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa				
		Kegiatan :				
		Fasilitasi monitoring pengisian dan pemberhentian Kepala Desa dan Perangkat Desa	-	-	-	Seksi Pemerintahan
3	Meningkatnya kemampuan produktivitas dan daya saing masyarakat	Program Peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan / kelurahan				
		Kegiatan :				
		Penyelenggaraan kegiatan kepemudaan dan olah raga	-	-	-	Seksi SPM
		Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa				
		Kegiatan :				
		Pemberian Stimulan Pembangunan desa	50.000.000	-	-	Seksi Perekonomian dan Pembangunan
		Program Peningkatan peran perempuan di pedesaan/kelurahan				
		Kegiatan :				
		Pembinaan perempuan di wilayah kecamatan/ kelurahan	-	-	-	Seksi SPM
4	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bebas KKN dan akuntabel	Program Perencanaan Pembangunan Daerah				
		Kegiatan :				
		Penyusunan Renstra dan Renja SKPD	-	-	-	Subag Ren Keu Lap
		Musrenbang Kecamatan /Desa / Kelurahan	6.000.000	6.000.000	100	Seksi Perekonomian dan Pembangunan
5	Terpenuhinya Infrastruktur Dasar	Program Pembangunan dan Pemeliharaan Infrastruktur Kecamatan				
		Kegiatan :				

No	Sasaran Strategis	Program / Kegiatan	Anggaran	Realisasi	%	Koordinator
1	2	3	4	5	6	7
		Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Umum	-	-	-	Seksi Pembangunan

BAB IV PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Dari 5 (lima) sasaran dengan 12 (duabelas) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali Tahun 2020, walaupun dalam keadaan menghadapi pandemi kovid 19 telah menunjukkan tingkat keberhasilan secara keseluruhan capaian kinerja 99% (kategori baik) .

Pembiayaan program/kegiatan dari APBD Kabupaten Boyolali Tahun 2020 sebesar 19 sebesar Rp. 381.990.000,- terealisasi sebesar Rp. 32.9476.926,- dengan penyerapan sebesar 98.90% atau efisiensi 1.06%.

1.2. Saran

Guna mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja Kecamatan Karanggede, ada beberapa hal yang perlu dilakukan secara umum, antara lain :

- a. Melakukan rapat koordinasi dalam semua urusan pemerintahan secara berkala;
- b. Secara berkala mengadakan rapat intern sebagai bahan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian kinerja.
- c. Meningkatkan pembinaan administrasi pelaksanaan tugas kepada desa;
- d. meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana pendukung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sedangkan upaya yang dilakukan agar kinerja Kecamatan Karanggede lebih baik dan akuntabel antara lain :

- a. melakukan reuiu terhadap program/kegiatan yang kurang tepat sasaran;
- b. meningkatkan kualitas dan sinkronisasi dokumen-dokumen perencanaan dan kinerja;
- c. memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan;
- d. memberdayakan sumber daya yang ada di Kecamatan Karanggede secara menyeluruh, efektif, dan efesien;

Karanggede, Januari 2021
CAMAT KARANGGEDE



ARI WAHYU PRABOWO S.STP, MS.i
Pembina
NIP. 19820511 200012 1 002